

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM dan koperasi memiliki wadah tersendiri di bawah Kementerian Koperasi dan UKM, hal tersebut merupakan wujud pemerintah dalam menyangga ekonomi rakyat kecil dan sebagai salah satu bentuk apresiasi dari pemerintah kepada para pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dan berperan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat di Indonesia.

Jika dilihat dari pengalaman Indonesia saat krisis, pengembangan pada sektor swasta yang difokuskan pada UMKM dianggap wajar saja dan tidak berlebihan, terlebih lagi usaha mikro kecil dan menengah ini sering terabaikan karena hasil produksinya yang dalam skala kecil dan dianggap belum mampu untuk bersaing dengan unit usaha yang lain. Untuk pangsa pasar UMKM sendiri tidak hanya skala nasional, akan tetapi sudah berskala internasional.

Berikut ini merupakan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia dari Tahun 2017-2018 yang disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1.1**Pertumbuhan UMKM di Indonesia dari Tahun 2017-2018**

Indikator	Satuan	Tahun		Perkembangan Tahun 2017-2018
		2017	2018	
Usaha Mikro	Unit	60.863.578	62.106.900	1.243.322
Usaha Kecil	Unit	731.047	757.090	26.043
Usaha Menengah	Unit	56.551	58.627	2.076
Jumlah		61.651.176	62.922.617	1.271.441

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2018

Jika dilihat dari Tabel 1.1 Pertumbuhan UMKM di Indonesia dari Tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sekitar 2.13%. Hal ini dikarenakan banyak lahirnya wirausaha baru dan usaha baru, baik dalam bidang industri, perdagangan bahkan jasa. Manfaat UMKM juga menjadi daya tarik mengapa usaha sejenis ini sangat diminati.

Tabel 1.2**Pertumbuhan UMKM di Kota Palembang dari Tahun 2016-2017**

Indikator	Satuan	Tahun		Target Tahun 2018
		2017	2018	
Jumlah UMKM	Unit	756.000	878.000	1.000.000
Omset UMKM	Miliar	25.528,91	25.531,33	25.969,20
Jumlah Wirausaha Baru	Unit	432	875	1.200

Sumber : Kementerian Koperasi dan UMKM Palembang Tahun 2018

Pada Tabel 1.2 dari Tahun 2017-2018 UMKM di Kota Palembang juga mengalami peningkatan, hal ini juga bisa jadi merupakan keberhasilan dari penyaluran Kredit atau pembiayaan UMKM oleh lembaga keuangan bank yang ada. Karena dengan adanya modal dan tambahan modal, pelaku usaha bisa memulai awal usaha mereka atau mengembangkan usaha yang mereka miliki.

Sukses atau tidaknya suatu usaha, dinilai dari tingkat prestasi dan pencapaian yang telah diraih dalam kurun waktu tertentu. Hal yang paling menentukan dari perkembangan suatu usaha adalah kinerja perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan selalu memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar, dapat mengembangkan usaha mereka dan tetap eksis, hal tersebut bisa dicapai apabila perusahaan itu memiliki performa yang baik.

Sedangkan kinerja perusahaan dilihat dari penjualan, keuntungan, tingkat keuntungan yang didapat, kemampuan mengembalikan modal, tingkat perputaran aset dan pangsa pasar. Kinerja juga dapat diartikan kemampuan objek dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun faktor-faktor yang menunjang keberhasilan dari suatu bisnis (Kuncoro, 2004) yaitu, (a) dukungan dana, suatu bisnis akan terealisasi jika ada faktor utama yang menunjang ide yang dimiliki yaitu modal (b) strategi pemasaran, jika strategi pemasaran dilakukan secara baik dan di implementasikan dengan tepat maka kesuksesan atas bisnis tersebut dapat dicapai (c) dukungan dari pemerintah, keikutsertaan pemerintah dalam mensukseskan UMKM tergambar dari adanya regulasi yang dikeluarkan (d) perencanaan bisnis yang baik, dalam

membangun suatu bisnis, ada tahap-tahap yang harus dilakukan oleh manajer agar bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar (e) skill kewirausahaan yang dimiliki, kemampuan manajerial harus dimiliki oleh pelaku bisnis, karena hal inilah yang sangat menentukan keberhasilan suatu usaha, dimana mereka harus dapat mengelola aset dengan efektif dan efisien (f) peran lembaga keuangan bank, yang menjadi solusi bagi pelaku usaha yang ingin berwirausaha atau sudah memiliki usaha akan tetapi mengalami keterbatasan modal.

Disamping itu, adapula faktor-faktor yang menghambat perkembangan UMKM, sejauh ini yang paling banyak ditemui adalah dalam segi keuangan, hal tersebut membuat para pelaku bisnis tidak bisa mengembangkan usaha mereka. Pemasaran produk, tenaga kerja, terbatasnya akses ke lembaga keuangan bank serta bahan baku, sedangkan pada bidang ilmu manajemen adalah masih kurangnya kemampuan dalam berwirausaha (Skill Wirausaha) dan kemampuan dalam menganalisis peluang pasar.

Bank Indonesia mencatat bahwa pembiayaan UMKM yang disalurkan oleh lembaga keuangan bank sebagian besar disalurkan oleh Bank Persero yaitu Rp 507,1 triliun (51,4%). Posisi kedua yaitu oleh Bank Swasta Nasional Devisa Rp 318,2 triliun (32,2%). Bank Pembangunan Daerah Rp 66,9 triliun (6,8%). Bank Perkreditan Rakyat Rp 49,3 triliun (5,0%). Bank Swasta Nasional Non Devisa Rp 38,6 triliun (3,9%). Bank Campuran Rp 6,6 triliun (0,7%) serta Bank Asing Rp 800 triliun (0,1%).

Diikuti dengan tingkat Kredit Macet atau Non Performing Loan (NPL) yang paling tinggi terjadi pada kredit usaha menengah yaitu sebesar 5,81% diikuti dengan kredit usaha kecil sebesar 4,89% dan yang terendah itu ada pada usaha mikro yaitu 3,16%. NPL tertinggi yaitu pada Bank Asing 34,06%, dan terendah yaitu pada Bank Swasta Nasional Non Devisa 2,49%.

Lembaga keuangan bank adalah wadah bagi mereka yang memerlukan dana. Perbankan memiliki peran bagi perusahaan, yaitu dalam hal penyediaan modal sebagai alat penunjang kegiatan usaha bagi UMKM. Meskipun lembaga keuangan bank sangat berperan dalam hal membantu dan mengembangkan usaha, ada saja kendala bagi pihak UMKM dalam bermitra dengan bank atau hal-hal yang menjadi hambatan bagi wirausaha dalam mendapatkan pembiayaan oleh lembaga keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Pemilik UMKM Terhadap Lokasi, Jaminan, Bunga, Syarat Kredit dan Kredibilitas Pegawai dalam Memilih Sumber Pendanaan pada Lembaga Keuangan Bank di Kota Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi pemilik UMKM terhadap faktor-faktor seperti lokasi, jaminan, bunga, syarat kredit, cara pembayaran dan kreadibilitas pegawai sebagai pertimbangan dalam memilih sumber pendanaan pada lembaga keuangan bank bagi usaha mereka?
2. Apa yang menjadi pertimbangan pemilik UMKM dalam memilih sumber pendanaan pada lembaga keuangan bank di kota Palembang ?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini tentang *Persepsi Pemilik UMKM Terhadap Lokasi, Jaminan, Bunga, Syarat Kredit, Cara Pembayaran dan Kreadibilitas Pegawai dalam Memilih Sumber Pendanaan pada Lembaga Keuangan Bank di Kota Palembang.*

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi pemilik UMKM terhadap lokasi, jaminan, bunga, syarat kredit dan cara pembayaran dalam memilih sumber pendanaan pada Lembaga Keuangan Bank.
2. Untuk mengetahui apa yang dipertimbangkan pemilik UMKM dalam memilih sumber pendanaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dapat memberikan masukan dan saran yang berguna bagi usaha yang diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh khususnya dalam konsentrasi manajemen keuangan dengan praktik sebenarnya dilapangan.

3. Bagi Akademik

Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang tertarik juga untuk membahas masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penelitian ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran secara garis besar terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka dibuat suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang akan dibahas dalam tiap bab serta hubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai hal yang mendorong penulis melakukan penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori, faktor-faktor yang menjadi pertimbangan UMKM dalam memilih sumber pendanaan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai lokasi penelitian, objek penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang gambaran tentang objek yang diteliti, tanggapan responden tentang variabel penelitian serta analisis data dan pembahasan.

BAB V Simpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi objek yang terlibat didalam penelitian khususnya dan pihak-pihak lain pada umumnya.